



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 16 Desember 2013

Halaman: 1



Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Jogja Tambah Hijau

KOTA Jogja selama ini memang dikenal sebagai kota yang hijau. Ini terbukti dengan pengakuan pemerintah pusat dengan pemberian Adipura. Prestasi tersebut harus terus dijaga. Bahkan, meningkat dengan kota yang benar-benar memperhatikan perkembangan kotanya terhadap perubahan iklim.

Masalah perubahan iklim ini menjadi tanggung jawab bersama. Bukan hanya Pemkot Jogja atau masyarakat saja. Semua elemen harus bisa bersatu menjaga lingkungannya tetap hijau dan akhirnya nyaman untuk ditinggali.

» Baca Jogja... Hal 11

Kota yang Memanusiakan Penghuni

■ JOGJA...
Sambungan dari hal 1

Sebagai kota yang selalu berkembang, ancaman akan perubahan iklim memang terus terjadi. Tapi, bukan berarti perkembangan yang ada menghancurkan tata kota yang telah ada. Perkembangan kota harus menitikberatkan kepada penghuninya.

Kota yang modern saat ini telah bergeser bukan sebagai kota yang penuh sesak sehingga masyarakatnya merasakan ketidaknyamanan. Kota modern adalah kota yang memanusiakan penghuninya. Sehingga, mereka akan terus kerassan tinggal dan bekarya di Kota Jogja.

Khusus untuk antisipasi perubahan iklim ini, kami bersama 14 kabupaten atau kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur telah bersepakat dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Duetsche Gesellschaft fuer Internationale Zusammenarbeit (GIZ) untuk memberikan Program Advise Kebijakan untuk Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim (Paklim).

Paklim adalah bentuk komitmen Jogja bersama kota dan kabupaten lain untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim. Sehingga ke depan, pembangunan yang terus berlangsung tak meninggalkan lingkungan hidup sekitarnya.

Dengan Paklim ini akan dilakukan pengembangan model-model mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang efisien. Kami sebagai kepala pelayanan akan berusaha untuk mengembangkan, menerapkan, memantau, dan mengevaluasi setiap strategi perubahan iklim. Kami pun mengajak seluruh pihak, untuk bisa bersama-sama menjaga lingkungan hidup Kota Jogja. Sehingga, perubahan iklim yang ada secara bijaksana tetap menyebabkan kenyamanan bagi warga maupun pengunjung Kota Jogja.

Lingkungan hidup ini harus bersama-sama untuk dijaga. Mulai dengan bersikap peduli terhadap lingkungan. Seperti membuang sampah pada tempat, mengurangi sampah yang tidak bisa diolah kembali, dan mengurangi penggunaan pendingin ruangan, mobil, dan yang lain-lain demi terjaganya lingkungan yang ada. Mari kita jaga Jogja tetap istimewa bagi warganya. (*amd/nn)

*Salam Jogja,
Salam Indonesia Jaya.
Haryadi Suyuti
dan Imam Priyono*

Positif Segera Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Badan Perencanaan Pembangunan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Lingkungan Hidup | | | |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005